

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Peran Pemerintah Kabupaten Brebes dalam Menanggulangi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada Gelandangan dan Pengemis Studi Kasus Desa Grinting diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran Pemerintah Kabupaten Brebes bereaksi cepat ketika Desa Grinting diberitakan sebagai Kampung Pengemis yang mengelandang di kota-kota besar, seperti Jakarta.

Kemudian dari segi sumberdaya semua aktor yang terlibat juga sudah baik. Namun ada beberapa kekurangan mengenai monitoring dan evaluasi mengenai bantuan dan program yang diberikan kepada Desa Grinting oleh Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Sosial Kabupaten Brebes.

Dukungan secara finansial dari Pemerintah Kabupaten Brebes melalui Dinas Sosial untuk program dan bantuan kaitannya permasalahan gelandangan dan pengemis (gepeng) sudah cukup baik, namun ada kekurangan, dimana ada sebagian bantuan yang diberikan bersifat stimulan sementara. Justru hal semacam ini melemahkan warga agar hidup mandiri.

Namun disisi lain, dari Pemerintah Desa Grinting cukup aktif dalam mengelola potensi desa yang guna memperbaiki kesejahteraan warga Grinting. Melalui kegiatan yang bersifat ekonomi kreatif, harapan dari Pemerintah Desa

Grinting supaya warga yang merantau lalu bekerja serabutan di kota-kota besar agar dapat kembali dan meningkatkan ekonomi keluarga melalui potensi desa yang ada.

Selain nilai ekonomi, muncul nilai moral pada warga Desa Grinting khususnya generasi muda yang orang tuanya bekerja mengemis dan mengelandang di kota-kota besar mulai muncul perasaan malu, bhawa pekerjaan tersebut jauh dari keteraturan sosial.

4.2. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan kepada Pemerintah Kabupaten Brebes bersama dengan dinas terkait agar dalam upaya menanggulangi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada kegiatan menggelandangan mengemis (gepeng) yang dilakukan sebagian warga Desa Grinting di kota-kota besar, dari sisi Pemerintah perlu dibuatnya kebijakan dan anggaran khusus dari APBD untuk menanggulangi masalah tersebut. Adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada Dinas Sosial Kabupaten Brebes, dikarenakan lembaga tersebut tergolong baru yang khusus menangani masalah sosial. Kemudian peningkatan sinergi antara Dinas Sosial Kabupaten Brebes dengan lembaga sosial yang lainnya, dikarenakan permasalahan gelandangan dan pengemis merupakan masalah kompleks dan membutuhkan koordinasi yang baik antar *stakeholders*.

Sedangkan di sisi Pemerintah Desa Grinting, bukan hanya pembinaan keterampilan saja yang diberikan, namun perlu dilakukan pembinaan mental dan spiritual secara intensif, supaya para peserta tetap semangat menjalani pekerjaan

yang baru sebagai pengrajin dan pengolah makanan khas Desa Grinting melalui bantuan dari pemerintah dengan memberikan akses pasar agar hasil tersebut mempunyai nilai jual ekonomi. Upaya lain yang perlu dilakukan Pemerintah Desa Grinting dukungan intensif kepada pemuda warga Desa Grinting dengan memanfaatkan akses *digital* kaitanya publikasi mengenai potensi desa yang memiliki nilai jual ekonomi, sehingga stigma “kampung pengemis” dapat dihilangkan. Kemudian yang terakhir dari peneliti adalah perluasan kerjasama dengan pihak swasta agar potensi yang dimiliki Desa Grinting dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat menyerap tenaga kerja dari Desa Grinting semakin meningkat.